

Perancangan Sistem Informasi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Catering Koki Batak Berbasis Web

Menilia Laia

Program Studi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Imelda Medan

Info Artikel

Riwayat artikel:

Diterima, 9 Jun 2026
Direvisi, 20 Jul 2026
Diterima, 22 Jul 2026

Keywords:

Design,
Systems Information,
Marketing,
Sales Catering,
Web-Based.

ABSTRACT

The development of information technology has brought significant changes to various sectors, including business and services. The use of technology is key to improving the efficiency and effectiveness of marketing activities, particularly in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector. Catering Koki Batak Medan, as one of the MSMEs in the catering sector, still faces obstacles in promotion and order management because the system used is still manual and limited to social media. Based on these problems, this study aims to design a web-based marketing information system that can assist in managing promotions, orders, and sales reporting digitally and in a structured manner. The research method used is a qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The system was developed using the Waterfall System Development Life Cycle (SDLC) approach with the PHP programming language and MySQL database. The results of the study indicate that the web-based marketing information system can simplify the promotion process, expand customer reach, and improve transaction recording efficiency. This system also allows for automatic management of customer data and sales reports, thus helping to make more appropriate marketing decisions. The conclusion of this study is that the implementation of a web-based marketing information system can improve the effectiveness of promotions and sales at Catering Koki Batak Medan. The next suggestion for developers is to add online payment features and integration with social media to expand marketing reach.



Hak Cipta © 2022 JITA .
Seluruh hak cipta dilindungi undang-undang .
dilisensikan di bawah

Lisensi Internasional Creative Commons Atribusi-
NonKomersial 4.0 (CC BY-NC 4.0)

Penulis Terkait:

Menilia Laia,
Program Studi Komputerisasi Akuntansi,
Universitas Imelda Medan,
Jl. Bilal No. 52, Kelurahan Pulo Brayan Darat I, Kecamatan Medan Timur, Medan – Sumatera Utara.
Email: menilia24@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi saat ini tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi telah memungkinkan penyebaran informasi secara cepat dan global, mendorong terjadinya transformasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang bisnis dan jasa. Selain itu, pemanfaatan teknologi telah menjadi salah satu faktor yang paling penting dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi proses peningkatan penjualan [1].

Sistem informasi pemasaran catering UMKM adalah sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk membantu pelaku usaha kecil dalam mengelola promosi, pemesanan, dan penyampaian informasi produk secara digital dan terstruktur [2]. Sistem ini memungkinkan proses pemasaran dilakukan dengan lebih cepat, efisien, dan menjangkau lebih banyak calon pelanggan. Namun, banyak UMKM catering yang belum memanfaatkan sistem informasi secara optimal, sehingga proses pemasaran masih dilakukan secara manual dan terbatas [3]. Kondisi ini berdampak pada rendahnya visibilitas produk dan lambatnya perkembangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan UMKM catering untuk mendukung kegiatan promosi secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu dan memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, seperti menyerap tenaga kerja dan mendorong pemerataan ekonomi. Salah satu bidang UMKM yang berkembang adalah usaha catering [4]. Namun, pelaku UMKM catering sering menghadapi kendala dalam kegiatan pemasaran, seperti terbatasnya strategi promosi, sistem [5].

pemesanan yang belum terintegrasi, serta penggunaan media yang belum optimal. Permasalahan ini berdampak pada sulitnya menjangkau konsumen secara luas dan menghambat pertumbuhan usaha [6]. Oleh karena itu, diperlukan penerapan sistem informasi pemasaran yang efektif, yaitu suatu sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mendukung proses promosi, pemesanan, dan komunikasi dengan pelanggan secara digital. Dengan adanya sistem ini, UMKM catering dapat mengembangkan usahanya secara lebih terarah, efisien, dan berkelanjutan di tengah persaingan yang semakin kompetitif [7].

Pemasaran Catering Koki Batak termasuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang jasa penyediaan makanan khas Batak. Sebagai UMKM, usaha ini dikelola secara sederhana dan memiliki keterbatasan dalam hal promosi serta pengelolaan pemesanan. Sistem pemasaran yang diterapkan masih bersifat manual, dengan memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan TikTok secara terbatas, serta promosi dari mulut ke mulut. Meskipun telah mencoba masuk ke platform digital, kegiatan pemasaran masih belum terstruktur dan belum mampu menjangkau calon pelanggan secara luas dan berkelanjutan. Keterbatasan ini menimbulkan berbagai kendala, seperti tidak optimalnya proses pemesanan, kurangnya pencatatan data pelanggan dan transaksi, serta rendahnya visibilitas produk di tengah persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, diperlukan penerapan Sistem Informasi Pemasaran Catering berbasis web yang dapat membantu pengelolaan promosi, pemesanan, manajemen pelanggan, serta penyusunan laporan penjualan secara efisien dan real-time. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pemasaran, memperluas jangkauan konsumen, serta mendukung pertumbuhan usaha Catering Koki Batak sebagai UMKM yang kompetitif di era digital.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi sistem pemasaran yang sedang berjalan serta merancang solusi sistem informasi berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan Catering Koki Batak Medan. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan pendekatan *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model Waterfall, yang terdiri dari beberapa tahapan berikut: Tahap perancangan dilakukan dengan membuat rancangan sistem sesuai kebutuhan pengguna, kemudian tahap implementasi dilakukan dengan membangun sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL, serta XAMPP sebagai server lokal. Tahap terakhir adalah pengujian sistem, yang

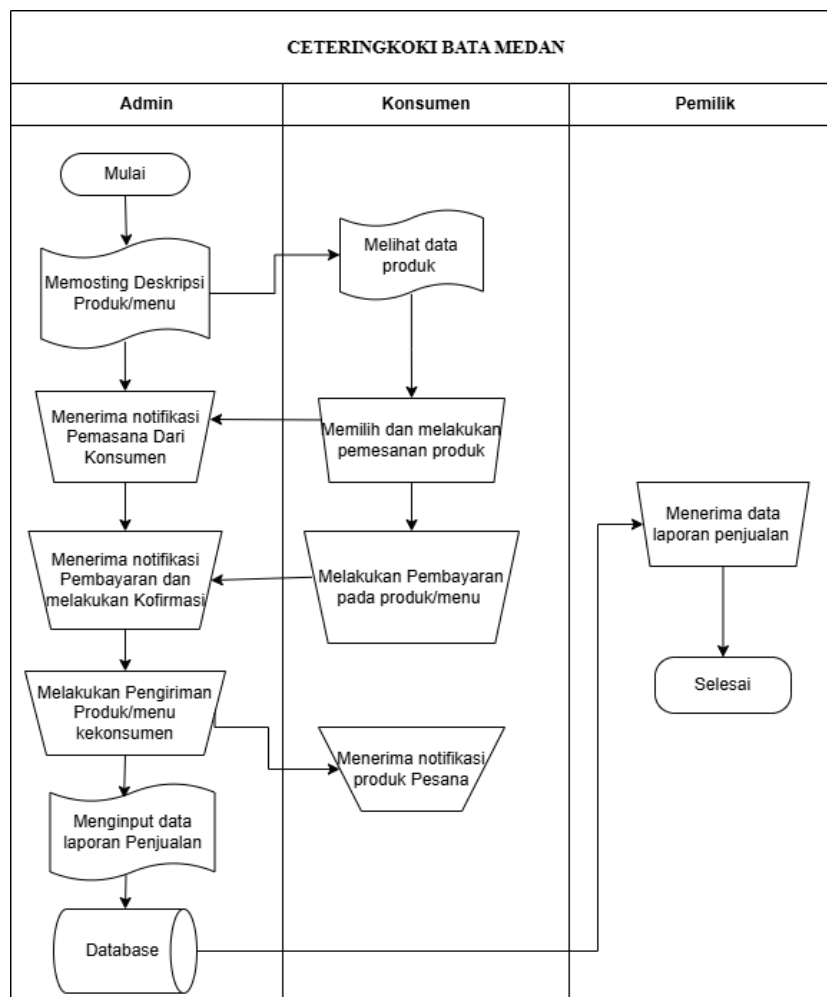
bertujuan untuk memastikan seluruh fungsi berjalan dengan baik sesuai tujuan, sehingga menghasilkan sistem informasi absensi yang efisien dan akurat. perancangan sistem ini menggunakan beberapa alat bantu, untuk menggambarkan alur data, proses, serta hubungan antar entitas dalam sistem. Alat bantu tersebut meliputi Aliran Sistem Informasi (ASI), Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), dan Entity Relationship Diagram (ERD). ASI berfungsi untuk menunjukkan hubungan antar bagian dalam sistem, Context Diagram menggambarkan interaksi sistem dengan entitas luar, DFD menjelaskan alur serta proses data yang terjadi di dalam sistem, sedangkan ERD digunakan untuk memodelkan struktur basis data yang mendukung sistem informasi pemasaran berbasis web ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem Yang Diusulkaan

a. Aliran Sistem Informasi

Aliran sistem Informasi Adalah bagian yang digunakan untuk melakukan analisis perbandingan antara sistem pemasaran manual dengan sistem pemasaran yang baru, yang bertujuan untuk menyempurnakan kebutuhan yang belum terpenuhi dalam sistem yang ada.

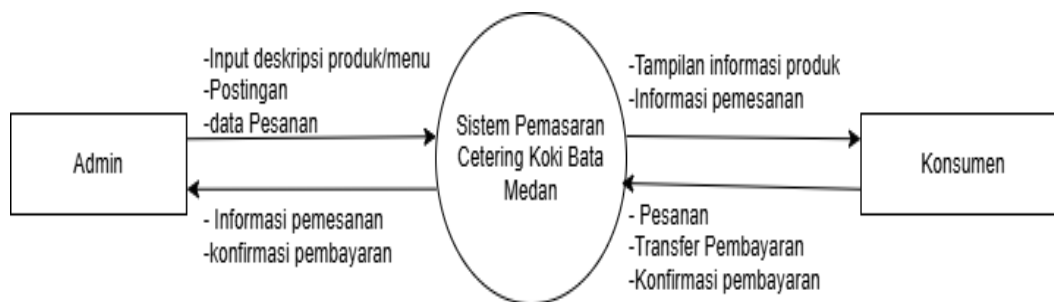


3.2 Desain Global

a. Context diagram

Context Diagram (Diagram Konteks) merupakan bagian dari Data Flow Diagram (DFD) yang digunakan untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan serta hubungan sistem dengan entitas eksternal yang berinteraksi dengannya. Diagram ini menunjukkan bagaimana aliran data terjadi antara sistem dan lingkungan luar, seperti pengguna atau instansi terkait, tanpa menjelaskan

proses internal secara rinci. Dalam penyusunan sistem informasi, Context Diagram menyajikan gambaran umum mengenai input, proses, dan output yang terjadi dalam sistem.

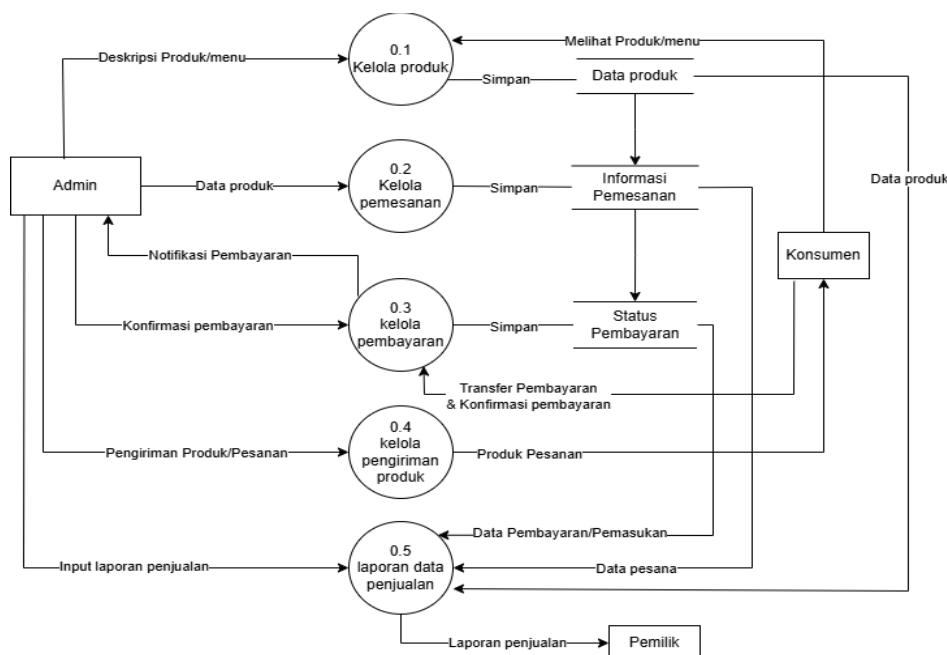


Proses aliran Context Diagram, memiliki dua entitas utama yang berinteraksi dengan Sistem Informasi Pemasaran Catering Koki Batak Medan. Entitas pertama adalah Admin, yang berperan sebagai pengelola utama sistem. Admin memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan memasukkan berbagai data ke dalam sistem, meliputi data menu, data pelanggan, data transaksi penjualan, serta data promosi. Selain melakukan input data, sistem juga menghasilkan keluaran berupa laporan penjualan, data pelanggan, dan informasi promosi yang dapat digunakan admin untuk analisis dan evaluasi kegiatan pemasaran.

Entitas kedua adalah Pelanggan, yang berperan sebagai pengguna eksternal sistem. Pelanggan dapat mengakses informasi menu, melihat promo yang sedang berlaku, melakukan pemesanan produk catering, serta memberikan ulasan atau saran terhadap layanan yang diterima. Melalui aliran data yang ditunjukkan pada Context Diagram, dapat terlihat bahwa kedua entitas tersebut saling berinteraksi dengan sistem informasi pemasaran, di mana admin berfokus pada pengelolaan data dan aktivitas promosi, sedangkan pelanggan berfokus pada proses pencarian informasi dan pemesanan produk secara online. Data Flow Diagram (DFD).

b. Data flow diagram level (0)

Data Flow Diagram (DFD) Level 0 adalah diagram yang menggambarkan keseluruhan alur proses utama dalam suatu sistem secara menyeluruh, yang berfungsi untuk menunjukkan bagaimana data mengalir dari satu proses ke proses lainnya di dalam sistem.



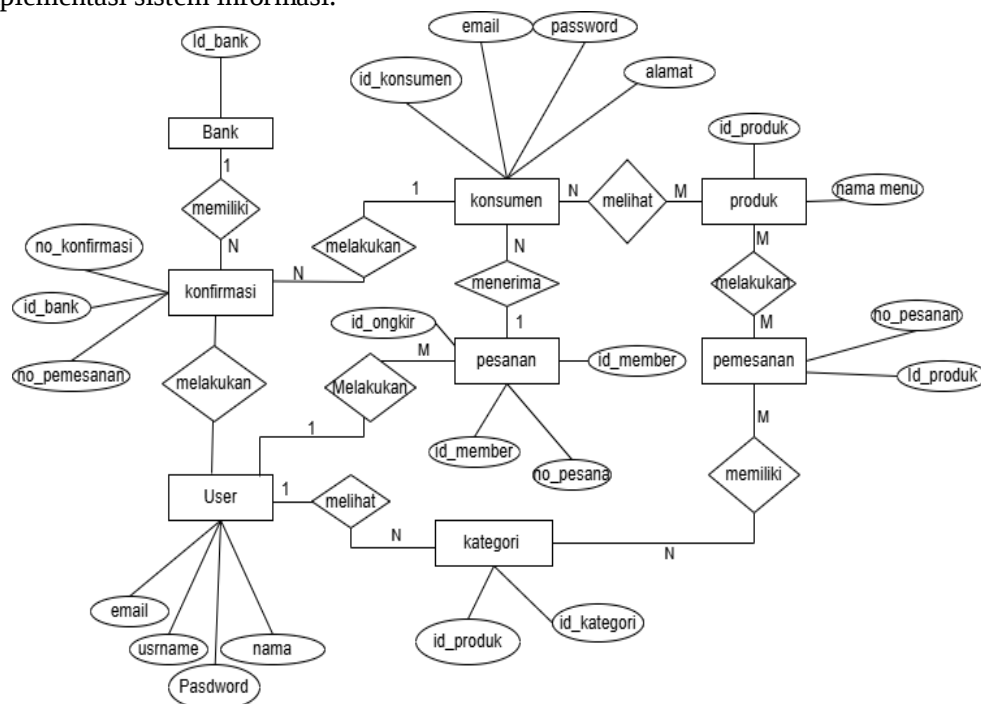
Pada proses sistem informasi pemasaran berbasis web di Catering Koki Batak Medan, terdapat dua entitas utama yang berinteraksi langsung dengan sistem, yaitu Admin dan Konsumen.

Kedua entitas ini memiliki peran penting dalam menjalankan alur data yang menggambarkan proses pengelolaan produk, pemesanan, pembayaran, dan pengiriman. Proses pertama yaitu kelola produk, di mana admin bertanggung jawab untuk memasukkan dan memperbarui data produk atau menu catering ke dalam sistem. Data yang diinput mencakup nama produk, deskripsi, harga, dan gambar produk. Setelah data tersebut tersimpan di dalam basis data, konsumen dapat mengakses informasi menu secara online melalui sistem. Proses ini memungkinkan konsumen untuk melihat berbagai pilihan menu dan promo yang tersedia sebelum melakukan pemesanan. Selanjutnya, sistem berlanjut ke proses kelola pemesanan. Pada tahap ini, konsumen yang tertarik melakukan pembelian dapat mengisi formulir pemesanan yang berisi informasi seperti nama pemesan, alamat pengiriman, jumlah pesanan, dan waktu pemesanan. Data yang diinput oleh konsumen akan diterima oleh sistem dan disimpan dalam basis data, kemudian diteruskan kepada admin untuk diverifikasi dan diproses lebih lanjut. Sistem juga akan memberikan konfirmasi kepada konsumen bahwa pesanan telah diterima dan sedang diproses.

Tahapan berikutnya adalah proses kelola pembayaran. Setelah pemesanan dilakukan, konsumen melakukan transfer pembayaran sesuai dengan total harga yang tercantum, lalu mengunggah bukti pembayaran ke dalam sistem. Data tersebut diterima oleh admin untuk diverifikasi. Admin kemudian melakukan pengecekan terhadap bukti pembayaran dan mengonfirmasi status pembayaran apakah valid atau belum diterima. Setelah pembayaran dinyatakan sah, sistem akan memberikan notifikasi kepada konsumen bahwa pesanan siap untuk dikirimkan. Proses terakhir yaitu kelola pengiriman produk, di mana admin mencatat dan mengelola data pengiriman produk yang telah dipesan oleh konsumen. Data pengiriman meliputi informasi kurir, waktu pengiriman, dan status pengiriman. Sistem secara otomatis menyimpan data tersebut dan menampilkan status pengiriman kepada konsumen. Dengan demikian, konsumen dapat mengetahui sejauh mana pesanan mereka telah diproses hingga sampai ke alamat tujuan.

c. Entity Relationship Diagram

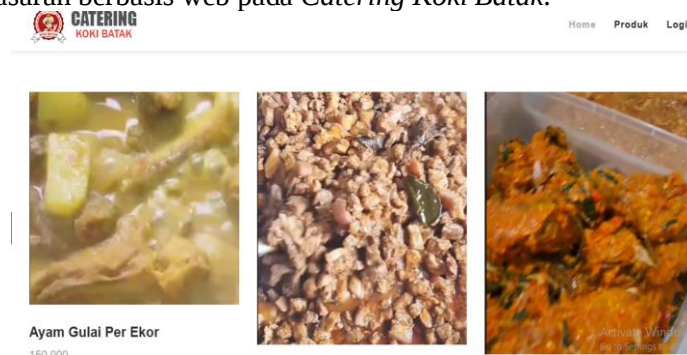
Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model atau diagram yang digunakan untuk merepresentasikan hubungan antar entitas dalam suatu sistem atau basis data secara visual. ERD membantu menggambarkan struktur logis dari data, termasuk entitas (objek utama yang memiliki data), atribut (ciri atau informasi dari entitas), serta relasi (hubungan) antar entitas tersebut. Dengan adanya ERD, perancangan basis data menjadi lebih sistematis, terstruktur, dan mudah dipahami baik oleh pengembang maupun pengguna, sehingga meminimalisir kesalahan dalam implementasi sistem informasi.



3.3 Hasil perancangan program

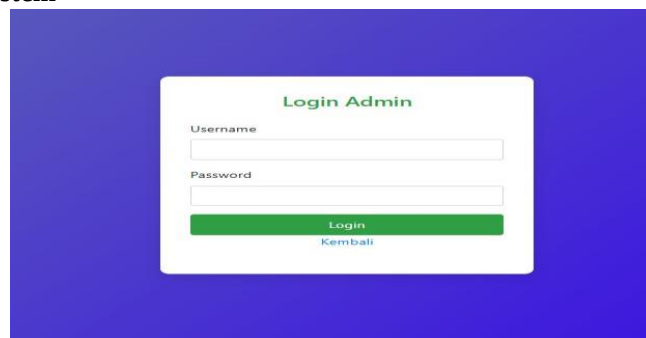
a. Tampilan menu koki batak medan

Tampilan *Home* halaman utama yang pertama kali muncul saat pengguna mengakses sistem informasi pemasaran berbasis web pada *Catering Koki Batak*.



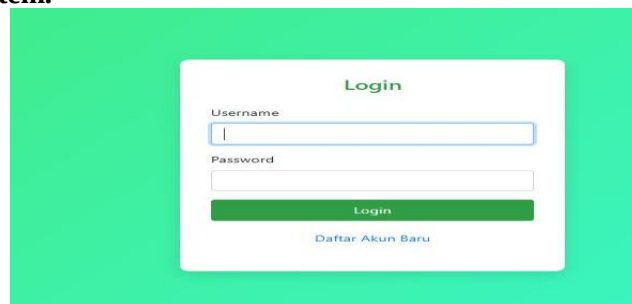
b. Tampilan login

Halaman login yang ditampilkan pada gambar tersebut berfungsi sebagai gerbang utama mengakses sistem



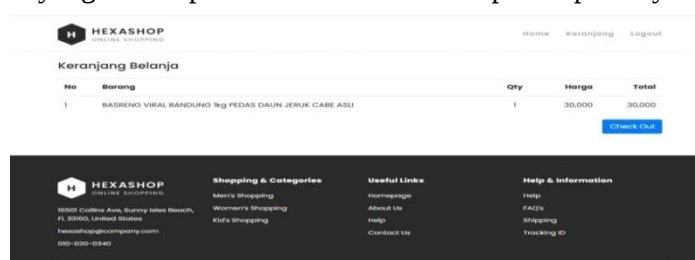
c. Tampilan user

Tampilan login user merupakan halaman awal yang digunakan oleh pengguna untuk **masuk ke dalam system**.



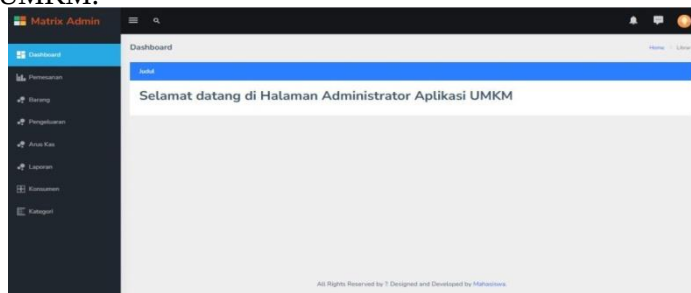
d. Tampilan keranjang User

Tampilan **Keranjang User** merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna untuk melihat daftar produk yang telah dipilih sebelum melakukan proses pembayaran



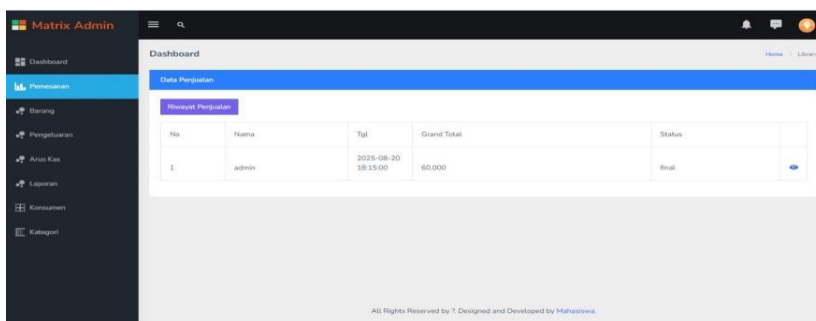
e. Tampilan dashboar admin

Tampilan yang terlihat pada gambar merupakan **halaman Dashboard** yang menjadi **halaman utama (beranda)** bagi administrator setelah berhasil melakukan login ke dalam sistem Aplikasi UMKM.



f. Tampilan pemesanan

Tampilan ini merupakan **halaman Data Penjualan** yang berada di bawah menu **Pemesanan** pada sistem admin aplikasi UMKM.



g. Tampilan

h. **Pengeluaran** yang berfungsi untuk **mencatat dan menampilkan seluruh data** pengeluaran Tampilan ini merupakan **halaman pengeluaran** yang dilakukan oleh pihak UMKM.



4. KESIMPULAN

Perancangan sistem informasi pemasaran berbasis web pada Catering Koki Batak Medan terbukti mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan pemasaran, karena proses promosi, pemesanan, dan pencatatan transaksi dapat dilakukan secara otomatis tanpa bergantung pada metode manual. Sistem berbasis web memberikan efektivitas dalam penyampaian informasi produk kepada pelanggan, karena menu, harga, promo, dan layanan dapat diakses secara cepat, akurat, dan real-time.

REFERENSI

- [1] Nurul Noviyana, Muhammad Irwan, and P. Nasution, "Penerapan Teknologi Informasi Untuk Efektivitas dan Efisiensi Pengolahan Data Mahasiswa," *J. Ilm. Res. Dev. Student*, vol. 2, no. 1, pp. 152–160, 2024, doi: 10.59024/jis.v2i1.578.

Perancangan Sistem Informasi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Catering Koki Batak Berbasis Web-(Menilia Laia)

-
- [2] A. Hutagaol *et al.*, “Analisis pengaruh digitalisasi terhadap umkm di kota medan,” vol. 6, no. 3, 2024.
 - [3] E. Febriyani, S. Mukodimah, and M. Muslihudin, “Sistem Informasi Pemasaran Produk Umkm Berbasis Website,” *Technol. Accept. Model. J. TAM*, vol. 15, no. 1, pp. 66–73, 2024.
 - [4] T. Kerja, P. Bengkulu, and B. Santoso, “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Penyerapan,” vol. 2, no. 2, 2024.
 - [5] A. Hasya, D. Kamalia, S. Kom, and M. Kom, “No Title”.
 - [6] E. Melani, L. Yuliana, P. S. Manajemen, F. Ekonomi, and U. Terbuka, “Analisis Strategi Pemasaran UMKM Sandal Era Digital : Studi Kasus Juan Jaya Sandals,” vol. 2, 2024.
 - [7] A. Fidela, A. Pratama, and T. Nursyamsiah, “Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang,” *J. Pus. Inov. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 493–498, 2020.